

---

## PENGARUH MODEL MONTESSORI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV SD NEGERI 040444 KABANJAHE

---

Juwita Tindaon<sup>1</sup>, Rian Julfian Sinaga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Berastagi

Email : [wjeta.niez@gmail.com](mailto:wjeta.niez@gmail.com)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pendidikan montessori terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di SD Negeri 040444 Kabanjahe. Jenis penelitian yang digunakan adalah kolerasi. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat, dimana variabel bebas adalah model pendidikan montessori dan terikat adalah pembentukan karakter. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kolerasi produk moment dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t dalam hitungan sebesar 2,382 sementara t dalam tabel sebesar 2,05 sehingga dapat disimpulkan t dalam hitungan lebih besar t dalam tabel sehingga hipotesis diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara Model Pendidikan Montessori terhadap pembentukan karkter di kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe.

**Kata kunci:** Model Montessori, Pembentukan Karakter

### Abstract

*The aim of this research is to determine the influence of the Montessori education model on the character formation of class IV students at State Elementary School 040444 Kabanjahe. The type of research used is correlation. The variables in this research are independent and dependent variables, where the independent variable is the Montessori education model and the dependent variable is character formation. The data analysis technique used is product moment correlation analysis with hypothesis testing using the t-test. Based on the results of the t-test, the calculated t value is 2.382, while the t in the table is 2.05, so it can be concluded that the t in the table is greater, so the hypothesis is accepted or there is a significant influence between the Montessori Education Model on character formation in class IV schools. State Policy 040444 Kabanjahe.*

**Keywords:** Montessori Model, Character Formation

## I. PENDAHULUAN

Setiap orang bahkan para ahli pendidikan memiliki cara pandang yang berbeda tentang hakekat anak, seperti yang di ungkapkan oleh aliran behavioristik, bahwa anak tidak memiliki potensi apa-apa dari sejak lahir, mereka seperti kertas putih yang masih kosong dan mereka dapat dibentuk sesuai dengan apa yang kita inginkan yang terkenal dengan konsep Tabula rasa, sedangkan aliran konstruktivis mengungkapkan bahwa anak bersifat aktif dan memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuannya. Tentunya dari beberapa pandangan yang telah diuraikan, hal ini yang melandasi seseorang dalam

memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada anak.

Berbicara mengenai pembentukan karakter terutama pada jenjang SD tentu masih banyak kekurangan – kekurangan yang terjadi. Umumnya metode ceramah dan pemberian tugas sangatlah mendominasi dari setiap kegiatan pembelajaran. Sangat jarang dijumpai guru merencanakan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran yang nyata yang bisa mengaktifkan siswa, karena mereka menganggap pembelajaran yang demikian tidak bermanfaat, membingungkan dan menyita banyak waktu. Disamping itu, kenyataan menunjukkan bahwa bekal kemampuan pendidikan karakter dari guru SD masih kurang

memadai sehingga tidaklah mengherankan bila pembelajaran matematika yang dikelolanya menjadi kurang maksimal. Melihat fenomena tersebut serta begitu pentingnya perkembangan seorang anak, maka seorang tokoh pendidikan bernama Maria Montessori memperkenalkan model pendidikan yang mencakup melatih panca indera dan melatih keterampilan anak, dengan alat peraga khusus,

Maria Montessori berpendapat jika anak diberi materi dan lingkungan yang tepat, anak cenderung bisa mengerjakan aktifitas secara spontan. Lewat aktifitas, anak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Anak akan belajar sesuai keinginan pribadi dan mengatasi ketidakmampuan tanpa bantuan dan campur tangan orang tua. Ide utama Montessori tentang bagaimana anak berperilaku dan berkembang merupakan kreatifitas spontan dan perkembangan menyeluruh. Kreatifitas spontan merujuk pada hakekat kreatifitas makhluk hidup. Anak spontan beraktifitas menurut keinginan dan inisiatif, tanpa diberitahu apa dan kapan harus dilaksanakan. Anak otomatis menyalurkan energi dan usaha untuk membangun tubuh, kepribadian dan semua aspek kehidupan. Pendidikan Montessori membantu anak memuaskan dan memenuhi keinginan sekaligus menunjang perkembangan total. Ini berarti memberikan setiap aspek pertumbuhan seperti fisik, intelektual, linguistik, emosi, spiritual, atau sosial, yang proporsional setiap saat agar membantu anak berkembang menjadi manusia utuh. Montessori berpendapat manusia kreatif sangat haus ilmu dari berbagai disiplin ilmu

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana gambaran model pendidikan montessori IV di SD Negeri 040444 Kabanjahe?
2. Bagaimana gambaran pendidikan karakter siswa kelas IV di SD Negeri 040444 Kabanjahe?
3. Apakah ada pengaruh model pendidikan montessori terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di SD Negeri 040444 Kabanjahe?

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe. Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi yaitu untuk mengetahui pengaruh model pendidikan Montessori terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan dan harus diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis, yaitu:

$H_0$  merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara model pendidikan Montessori terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe. Sedangkan  $H_1$  merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara model pendidikan Montessori terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe. Uji hipotesis pada penelitian kolerasi ini menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment*. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 2016: 369)

Kriteria uji terima  $H_0$  jika  $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$

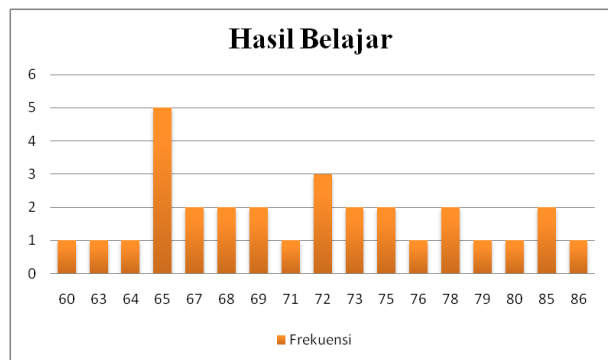
dengan distribusi t yang digunakan mempunyai dk = (n - 2) dan  $\alpha$  menyatakan taraf nyata pengujian, nilai  $\alpha = 0,975$ .

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Menggunakan Model Pendidikan Montessori

Hasil belajar merupakan hasil belajar menggunakan Model Pendidikan Montessori yang didapatkan anak setelah mengerjakan tugas atau ujian dalam jangka waktu satu kali tes. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar PKn. Untuk alat pengumpulan data untuk hasil belajar

PKn disajikan dalam diagram yaitu sebagai berikut:



**Gambar Histogram Distribusi Hasil Belajar PKn di Kelas IV**

Berdasarkan nilai tersebut untuk mencari nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2150}{30}$$

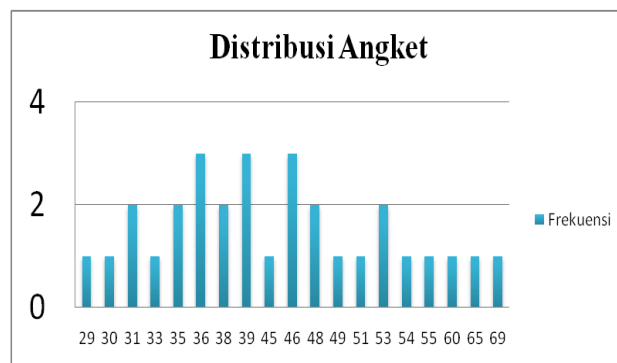
$$\bar{x} = 71,67$$

Berdasarkan tersebut diperoleh rata-rata gambaran prestasi belajar siswa adalah 73,44 yang termasuk kategori baik. Berdasarkan data dijelaskan dari 30 orang siswa 14 orang siswa mendapat nilai prestasi belajar PKn siswa termasuk dalam kategori cukup baik, sedangkan 13 orang siswa mendapat nilai prestasi belajar PKn siswa termasuk dalam kategori baik, dan 3 orang siswa nilai prestasi belajar PKn siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 040444 Kabanjahe masuk dalam kategori baik, karena dari 30 orang siswa 13 orang siswa mendapat kategori baik, hal ini diperkuat lagi dengan nilai rata-ratanya adalah 71,67 masuk dalam kategori baik.

## 2. Pembentukan Karakter

Distribusi frekuensi yang telah disampaikan untuk pembentukan karakter kelas

IV SD Negeri 040444 Kabanjahe, dapat digambarkan kedalam histogram sebagai berikut ini:



**Gambar Histogram Distribusi Pembentukan Karakter**

Berdasarkan nilai distribusi angket pembentukan karakter diperoleh nilai tertinggi 69 dan nilai terendah adalah 29. Berdasarkan nilai tersebut untuk mencari nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1310}{30}$$

$$\bar{x} = 43,67$$

Berdasarkan data yang diperoleh dijelaskan dari 30 orang siswa 15 orang siswa mendapat nilai angket 29-39 termaksud dalam kategori kurang baik, sedangkan 13 orang siswa mendapat nilai angket 45-60 termaksud kategori cukup baik, dan 2 orang siswa mendapat nilai 65-69 termaksud dalam kategori baik. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan gambaran pembentukan karakter di SD Negeri 040444 Kabanjahe masuk dalam kategori cukup baik, karena dari 30 orang siswa 13 orang siswa mendapat kategori cukup baik, hal ini diperkuat lagi dengan nilai rata-ratanya adalah 43,67 masuk dalam kategori cukup baik.

## 3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linier dan uji signifikan.

a. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Menggunakan Model Pendidikan Montessori

Untuk uji normalitas data menggunakan Uji Lilliefors, dimana terima  $H_0$  atau data berdistribusi normal jika  $L_0 < L_{tabel}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $n = 30$ . Hasil analisis diperoleh  $L_0 = 0,151$  sedangkan  $L_{(0,05)(30)} = 0,161$  bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi nilai Lilliefors, yang terdapat dalam lampiran.  $L_0 = 0,151 < L_{(0,05)(30)} = 0,161$ , sehingga terima  $H_0$  atau data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Pembentukan Karakter

Untuk uji normalitas data belajar menggunakan Uji Lilliefors, dimana terima  $H_0$  atau data berdistribusi normal jika  $L_0 < L_{tabel}$  untuk nilai  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $n = 30$ . Hasil analisis diperoleh  $L_0 = 0,118$  sedangkan  $L_{(0,05)(30)} = 0,161$  bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi nilai Lilliefors, yang terdapat dalam lampiran.  $L_0 = 0,151 < L_{(0,05)(30)} = 0,161$ , sehingga terima  $H_0$  atau data berdistribusi normal.

c. Uji Linertitas dan Uji Signifikan

Berdasarkan uji lineritas di dapatkan nilai  $F_{hitung} = -28,03$  dan untuk  $F_{tabel} = 2,32$  karena nilai  $F_{tabel}$  bisa dilihat pada tabel distribusi nilai F yang terdapat pada lampiran. Diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka persamaan regeresi adalah linier. Dan untuk uji signifikan didapatkan nilai  $F_{hitung} = -29,578$  sedangkan untuk  $F_{tabel} = 4,2$  bisa dilihat dari tabel distribusi nilai F. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka persamaan regeresi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Kolerasi *Product Moment*

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r = \frac{30(94745,0) - (1310)(2150)}{\sqrt{(30(60381,3) - (1310)^2)(30(155470,0) - (2150)^2)}}$$

$$r = 0,41$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh harga  $r = 0,41$  dan untuk nilai  $r^2 = 0,168$ .

b. Uji-t

Untuk menarik kesimpulan apakah ada pengaruh atau tidak antara Model Pendidikan Montessori terhadap pembentukan karkter di kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe maka dilakukan uji-t. Dimana untuk nilai  $r = 0,41$   $n = 30$   $r^2 = 0,168$  dan  $dk = 28$ . Adapun uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,41\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,168}}$$

$$t = 2,382$$

Syarat terima  $H_1$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , untuk  $t_{(0,975)(28)} = 2,05$  bisa dilihat dari tabel distribusi nilai t. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga terima  $H_1$  atau ada pengaruh yang signifikan antara Model Pendidikan Montessori terhadap pembentukan karkter di kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t dalam hitungan sebesar 2,382 sementara t dalam tabel sebesar 2,05 sehingga dapat disimpulkan t dalam hitungan lebih besar t dalam tabel sehingga hipotesis diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara Model Pendidikan Montessori terhadap pembentukan karkter di kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe.

Saran

Bagi guru, sebaiknya memberikan motivasi agar siswa berkebiasaan terhadap pembelajaran PKn kelas IV Negeri 040444 Kabanjahe. Bagi orang tua, lebih mengawasi kegiatan belajar anak ketika di sekolah maupun dirumah agar pelaksanaan belajarnya dapat berjalan dengan baik. Bagi siswa, meningkatkan

hasil belajar pada pembelajaran PKn. Bagi Sekolah, sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan, wawasan terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Serta memperbaiki proses belajar mengajar yang dikelola masing-masing guru sehingga dapat meluluskan siswa-siswi yang berhasil dan mengharumkan nama baik sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin. 2014. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Armayanti Raisah Nasution “Penanamana Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori” (02 Juli-Desember 2017) hal Pendahuluan.
- Montessori Maria. 2013. Metode Montessori. Yogya: Pustaka Pelajar. Roswitha N. 2009. Mendisiplin anak dengan Cerita. Jakarta.
- Rim, Sylvia. (2003). Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah. Gramedia: Jakarta.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabarata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sutrisno, Hadi. 2015. *Metodologi Rised*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
-